

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada bab IV, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Guru kelas 1 di SLB Agrowisata Shaleha Panjalu Kabupaten Ciamis, pada saat mengajarkan menulis Braille permulaan menggunakan alat bantu Brailtex. Dan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi, yang dilakukan dengan cara: Siswa mengenal secara lebih mendetail mengenai Brailtex tersebut, dengan mengeksplorasi brailtex, mulai dari pengenalan, pemahaman bentuk brailtex, jumlah titik pada petak/sel, jumlah sel/petak pada brailtex posisi titik Braille, mengenal huruf Braille, selanjutnya belajar menuliskan huruf dan kata serta membaca Braille pada brailtex. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam belajar menulis Braille, guru kelas melakukan evaluasi terhadap siswa dengan melakukan tes, berupa tes kinerja yang mencakup tentang kemampuan siswa dalam menuliskan huruf Braille mulai dari huruf "a" sampai huruf "j" ditambah satu huruf vokal yaitu huruf "u" dan penilaian kemampuan siswa tentang menuliskan kata-kata sederhana yang dituliskan pada Brailtex mencakup kesebelas huruf tersebut.

Dengan demikian dalam pengajaran menulis Braille permulaan apabila perencanaan telah disusun dengan baik, maka hasil dari pengajarannya pun akan berhasil dengan baik dan efektif.

2. Proses pembelajaran menulis Braille permulaan yang diberikan pada siswa tunanetra kelas 1 di SLB agrowisata Shaleha Panjalu adalah dengan menggunakan Brailtex. Maksud digunakannya alat tersebut dengan tujuan agar siswa dapat mengenal posisi titik-titik Braille, mengenal huruf-huruf Braille, serta dapat menulis dan membaca huruf serta kata-kata sederhana pada Brailtex.

Teknik atau cara yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan menulis Braille dengan menggunakan brailtex adalah sebagai berikut:

- a. Gerakan menelusuri posisi dan konfigurasi titik-titik Braille pada Brailtex mulai dari titik 1 sampai titik 6.
- b. Menekan titik-titik Braille pada Brailtex, titik 1,2,3,4,5 dan 6. Tekan semua titik Braille (cembung) pada permukaan baca hingga tidak ada titik yang menonjol.
- c. Papan dibalik dengan posisi menulis, semua titik Braille (datar) dalam keadaan menonjol.
- d. Siswa diberi penjelasan bahwa menulis huruf Braille dimulai dari arah pojok kanan atas dan untuk membaca tulisan Braille pada Brailtex, papan tinggal dibalik bagian bawahnya dan dibaca mulai dari arah pojok kiri atas.

- e. Siswa dikenalkan pada posisi titik 1 sampai 6 pada petak brailtex, dengan cara menelusuri dan menghapalkan posisi titik Braille sampai paham.
- f. Menunjukkan letak titik-titik Braille pada Brailtex, baik secara berurut atau secara acak.
- g. Siswa dikenalkan pada huruf Braille satu persatu mulai dari huruf A sampai J dan huruf U melalui Brailtex. Siswa menyusuri huruf-huruf Braille dengan ujung-ujung jari tangannya serta mengidentifikasi setiap huruf Braille yang telah ditentukan.
- h. Tekan titik-titik Braille yang hendak ditulis.
- i. Siswa diinstruksikan untuk menuliskan huruf-huruf "a" sampai "j" dan Huruf "u" satu persatu sampai siswa paham dan mampu menuliskannya melalui Brailtex.
- j. Setelah selesai menulis (menekan), balikan ke posisi membaca.
- k. Titik Braille yang menonjol di papan positif, itulah yang dibaca atau diraba.
- l. Siswa dikenalkan pada kata-kata sederhana yang bermakna yang dituliskan pada Brailtex untuk diidentifikasi huruf-hurufnya melalui ujung-ujung jari siswa seperti kata abi, baca, cabe, dada, edi, gigi, haji, ibu, jiji dan buku. Siswa menyusuri huruf-huruf dari arah kiri ke kanan dengan ujung-ujung jarinya. Menunjukkan cara menyusuri kembali barisan huruf tadi ke ujung kiri.
- m. Siswa diinstruksikan untuk menuliskan kata yang dekat dengan lingkungan dirinya seperti menuliskan bagian anggota tubuh atau menulis nama

anggota keluarga melalui Brailtex yang mencakup beberapa huruf braille yang telah dikuasainya.

- n. Menulis dan membaca huruf Braille yang dituliskannya pada Brailtex
3. Brailtex dapat membantu siswa dalam menulis Braille permulaan karena brailtex merupakan gambaran dari reglet. Bentuk titik-titik yang besar pada brailtex akan lebih mudah dipahami oleh siswa yang baru belajar menulis Braille, sehingga apabila siswa telah memahami huruf Braille dan cara menulis Braille pada Brailtex, mereka tidak akan mengalami kesulitan apabila dilanjutkan menulis dengan menggunakan reglet. Dengan demikian penggunaan Brailtex dalam pengajaran menulis Braille permulaan pada siswa kelas satu di SDLB-A sangat efektif.
4. Penggunaan brailtex dalam pengajaran menulis Braille permulaan bermanfaat bagi siswa karena siswa dapat dengan mudah mengenal huruf Braille dan dapat menuliskan kata sederhana pada brailtex. Dengan demikian materi yang disampaikan oleh gurupun menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga yang menjadi tujuan dari pembelajaran menulis Braille permulaan yaitu siswa dapat mengenal huruf Braille dan menuliskan kata sederhana pada brailtex dapat tercapai dengan baik.
5. Siswa sedikit mengalami kesulitan dalam penggunaan Brailtex pada saat pengajaran menulis Braille yaitu ketika menuliskan kata sederhana, siswa terkadang tidak atau kurang menggeserkan tangannya, sehingga menekan huruf yang salah. dengan begitu kata yang dituliskan tidak sesuai dengan apa yang sesungguhnya ingin dituliskannya. Hal tersebut disebabkan

karena kekakuan atau kurang luwesnya gerakan jari-jari tangan yang bergeser pada saat penulisan dari petak satu ke petak berikutnya, bahkan kadang siswa terlalu cepat menuliskan huruf-huruf Braille pada brailtex sehingga terjadi penumpukan huruf pada satu petak yang sama.

6. Siswa yang mengalami kesulitan dalam penggunaan brailtex pada pengajaran menulis Braille, diatasi dengan cara melatih kemampuan taktilnya secara lebih optimal, latihan menelusuri brailtex secara lebih mendetail, penulisan pada brailtex yang tidak terlalu cepat, mengecek setiap huruf atau kata yang sudah dituliskannya pada brailtex, atau dengan cara pada saat menuliskan huruf Braille, siswa menyebutkan posisi titik dan menekan posisi titik yang disebutkannya dalam waktu yang bersamaan.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat merekomendasi kepada pihak-pihak :

1. Pihak sekolah

Untuk peningkatan layanan pendidikan terhadap anak-anak tunanetra terutama dalam peningkatan menulis Braille permulaan seyogianya sekolah harus menyediakan alat bantu yang lebih lengkap diantaranya dengan memfasilitasi alat-alat latihan untuk meningkatkan kemampuan taktil/perabaan siswa tunanetra, yang merupakan prasyarat untuk belajar menulis Braille. Selain itu

penyediaan sarana pembelajaran diharapkan lebih lengkap dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

## 2. Guru Kelas

Guru kelas sebaiknya sebelum memberikan pembelajaran menulis Braille permulaan terlebih dahulu mempersiapkan siswa tunanetra agar memiliki kemampuan perabaan seoptimal mungkin, sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan pada saat diberikan pengenalan huruf-huruf Braille. Serta membekali diri dengan mengikuti perkembangan pembelajaran, ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dibutuhkan oleh peserta didiknya, sehingga mengetahui inovasi-inovasi baru yang bermanfaat bagi perkembangan pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. sehingga akan menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

## 3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis Braille permulaan dengan menggunakan brailtex, sehingga memberi kontribusi yang lebih luas untuk kemajuan dunia pendidikan. Dan penulis mengharapkan diadakan penelitian lebih lanjut mengenai desain brailtex, supaya proses peralihan belajar menulis Braille dengan brailtex ke reglet tidak terdapat kesenjangan yang terlalu besar.